

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI
MASA PANDEMI SISWA IV B SDN I TUMIYANG KEC.
PEKUNCEN KAB. BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

NUR ATIKA MIYATUN

NIM. 1717405026

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA
PANDEMI SISWA IV B SDN I TUMIYANG KEC. PEKUNCEN KAB.
BANYUMAS**

NUR ATIKA MIYATUN
1717405026

Program Studi SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia dalam pendidikan mengakibatkan lembaga pendidikan di mana pun melakukan pembelajaran dalam jaringan. di mana pembelajaran daring ini tidak diadakannya tatap muka antara pengajar dengan siswa sehingga peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting dan dibutuhkan bagi anaknya untuk memberikan bimbingan belajar, mendampingi, memberikan arahan, memberikan motivasi supaya anak tetap semangat, disiplin waktu, tanggung jawab dalam belajar daring. Anak dalam belajar daring di rumah, orang tua juga harus bisa memenuhi kebutuhan belajar anak seperti memfasilitasi hp, kuota dan alat tulis agar anak belajar dapat berjalan dengan lancar. Orang tua juga harus selalu mensupport anaknya dalam berbagai hal yang positif supaya anak bisa semangat terus dan memperoleh nilai yang memuaskan. Dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mendapatkan gambaran tentang bagaimana peran orangtua dalam pembelajaran daring siswa kelas IVB di SDN I Tumiyang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang menurut Miles and Huberman meliputi data reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*concluding drawing and verification*). Subjek pnelitiannya adalah Kepala sekolah, Wali kelas dan Orang tua siswa IVB.

Setelah penelitian ini dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi siswa IV B SDN I Tumiyang memiliki peran yaitu : peran orang tua *sebagai guru*, peran orang tua sebagai *motivator*, peran orang tua sebagai *fasilitator* dan peran orang tua sebagai *director*. Namun orang tua dalam menjalankan perannya tidak lepas dari kendala selama pembelajaran daring berlangsung.

Kata kunci : *Peran Orang tua, Pembelajaran Daring*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua	12
1. Pengertian Peran Orang Tua	12
2. Tanggung Jawab Orang Tua	15
3. Kewajiban Orang Tua	17
B. Pembelajaran Daring	19
1. Pengertian Pembelajaran Daring	19
2. Media Pembelajaran Daring	22
3. Kelebihan Pembelajaran Daring	23
4. Kelemahan Pembelajaran Daring	24
5. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN I Tumiyang	37
B. Hasil Penelitian Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Siswa IV B SDN I Tumiyang	44
C. Analisis Data Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Siswa IV B SDN I Tumiyang	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan covid-19. dimana wabah ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan negara kita Indonesia juga harus sangat waspada dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja serta harus sosial distancing untuk menjaga memperlambat penyebaran covid-19 ini. Menurut Nahdi dan Wax WHO mengatakan corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan seperti flu biasa hingga penyakit yang serius seperti virus *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Syndrom pernapasan akut berat/ Severe Acute Respiratory Sindrome* (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019 kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit *Corona Virus Disease-2019* (COVID-19).¹

Sejak virus corona menyebar di Indonesia, menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran yang lebih luas. karna pada kasus ini, penyakit yang disebabkan oleh virus corona dapat menyebar sangat cepat dan lebih banyak memakan korban jiwa berbagai negara, sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran yang sangat luas, dimana salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh baik dari tingkat dasar maupun sampai tingkat perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberi materi serta tugas melalui pembelajaran daring (dalam jaringan). Namun hal tersebut tidaklah selalu

¹Nika Cahyati, Rita Kusumah., *Peran Orang Tua Dalam Menenrapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Golden Age, Vol.04 No. 1 juni 2020 .hlm 152.

berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tidak memadai, bahkan beberapa siswa yang tidak mempunyai penunjang handpone yang baik, dan hal ini mengakibatkan pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak pelajaran yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah².

Berbicara tentang pendidikan memang selalu menarik untuk diperbincangkan. pendidikan sebagai salah satu komponen dalam kehidupan manusia yang sangat penting, perannya sangat signifikan bagi kehidupan dalam mempengaruhi akhlak dan perbuatan manusia sehari-sehari. Pendidikan adalah sesuatu yang tidak boleh berhenti. karena meupakan pondasi utama bagi para peserta didik untuk membangun kepribadian anak menjadikan manusia beradab di masa mendatang³. Pendidikan merupakan kebutuhan penting setiap individu. Hal ini karena pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha memanusiakan manusia. Sentralnya peran pendidikan dalam menjamin masa depan suatu bangsa, mengharuskan semua peserta didik akan demikian tetap harus melaksanakan proses pembelajaran apapun keadaannya, walaupun ditengah wabah covid-19, yang melanda hampir 122 negara diseluruh dunia. Wabah ini mengharuskan manusia untuk mengurangi interaksi sisoal sebagai upaya memutus rantai penularan covid-19. Pembatasan interaksi sosial bermuara pada ditiadakan kegiatan pendidikan konvensional yang bersifat klasikal. Kegiatan pembelajaran klasikal (pembelajaran offline) yang selama ini dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia termasuk daerah perbatasan, akhirnya harus diganti dengan pembelajaran daring(dalam jaringan)⁴.

²Nika Cahyati, Rita Kusumah, *Peran Orang Tua Dalam Menenrapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol.04 No. 1 juni 2020. Hlm. 155.

³Wijay Kusumah, dkk”*Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dari Rumah*”(tanpa kota: Tata Akbar, 2020)hlm. 42.

⁴Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner* (tanpa kota: Nilacakra, 2020)hlm. 16-17.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran yang mempertemukan guru dengan siswa untuk melakukan interaksi proses belajar mengajar dengan bantuan internet. Pada pembelajaran daring berarti tidak dilakukannya tatap muka, tetapi melalui platform yang sudah tersedia misalnya: ruang guru. Dalam proses pembelajaran model daring ini siswa memiliki keluasaan ruang dan waktu dan juga siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui video call atau live chat. Pada pembelajaran daring ini dibutuhkan perangkat mobile seperti telepon android, laptop dll yang dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja, entah itu informasi dari guru atau pun siswa, materi dalam bentuk file atau video dari guru tersebut.⁵

Pendidikan di masa covid-19 mengharuskan adanya peran orang tua dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran daring. Guru bekerja sama dengan orang tua dalam membimbing siswa secara daring. Keberhasilan siswa masa daring ini sangat ditentukan oleh sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak mereka. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang didapatkan siswa. Terdapat perbedaan hasil belajar bagi siswa yang mendapatkan bimbingan penuh orang tua dengan siswa yang belajar sendiri tanpa dibimbing orang tua. Belajar di rumah akan bermakna dan berhasil jika didukung oleh kapasitas guru dan orang tua yang siap menghadapi perubahan cara belajar-mengajar di masa pandemic covid-19. Guru harus memiliki kemampuan mengolah informasi dalam bahan ajar dan mengemasnya dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami. Orang tua harus memiliki kapasitas mumpuni untuk mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar di rumah. Proses penampungan belajar dilakukan dengan adanya komunikasi antar orang tua, anak dan guru⁶.

Peran orang tua dalam mendidik tentu harus memperhatikan potensi yang dimiliki anak. Dalam mendidik dilakukan dengan cara membimbing, membantu/mengarahkan anak tersebut agar ia bisa terbimbing dan tujuan

⁵Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)hlm. 2.

⁶Afrilia fahrina dkk, *Minda Guru Indonesia: Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*(Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020)hlm. 15-16.

hidup yang hendak dicapainya⁷. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam pendidikan keluarga terutama bagi anak-anaknya. Sudah seharusnya setiap orang tua mementingkan dan menaruh perhatian yang baik tentang pendidikan keluarga⁸. Peran orang tua diantaranya mengasuh, membimbing, memelihara serta menjadikan anaknya menjadi cerdas, pandai dan berakhlak dan juga mampu memfasilitasi keperluan belajar anak apalagi masa pembelajaran daring ini yang salah satunya adalah harus ada selalu kuota untuk bisa ikut setiap hari dalam pembelajaran daring⁹.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, hasil wawancara peneliti yang dilakukan pada hari, jum'at 3 Desember 2020 pukul 08:00 WIB kepada kepala sekolah SDN I Tumiyang, Kec.Pekuncen, Kab.Banyumas yaitu bapak Muslih, S.Pd. dan wali kelas yaitu bapak. Afrizal Nurfi, S.Pd dalam wawancaranya yaitu : Dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, SDN I Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas dalam pembelajarannya menggunakan media whatsapp group. Alasan menggunakan aplikasi ini karena di rasa paling mungkin digunakan sebab hampir seluruh orang tua siswa menggunakan aplikasi ini dan cara penggunaannya mudah dipelajari dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk penyesuaian penggunaan aplikasi ini, sehingga yang nantinya dalam proses kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana dengan lancar, melihat dan mengingat penting peran orang tua dalam belajar anak sangatlah penting, apalagi untuk siswa yang masih kelas IV SD butuh perhatian, bimbingan, dukungan dalam belajar anak sangat diperlukan karena dalam pemberian materi dari guru serba online, sehingga orang tua perlu mengevaluasi materi tersebut bersama anak, mana materi yang belum paham karena bagaimana pun caranya guru harus menyampaikan materi yang disampaikan kepada siswanya,

⁷Ida Warsah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*(Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020)hlm. 6.

⁸Asep Saepudin dan Saly Ulfah, *Penerapan Program Parenting Berbasis E-Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Mendidik Anak*”Unoversitas Pendidikan Indonesia, Jurnal teknodik Vol 18, No.3 Desember 2014, hlm. 245.

⁹Caya, Kaharuddin, dkk, *Peran Bimbingan Oran Tua Dalam Kemandirian Belajar Anak di Sekolah Pesisir SD Negeri Balik Papan Barat*”hlm. 156.

dan dalam penggunaan media hp digunakan dengan benar untuk kegiatan belajar pada saat pembelajaran daring. Untuk pelaksanaan pembelajaran bertatap muka lagi menurut kepala sekolah belum tahu pasti akan mengawali lagi pembelajaran bertatap muka seperti biasanya dikarenakan menunggu info lebih lanjut dari kemendibud sudah diperbolehkan tatap muka atau belum, kalau nyatanya nanti awal tahun 2021 sudah diperbolehkan di SDN I Tumiyang tetap mempertimbangkannya lagi karena daerah banyumas sekarang sedang zona merah covid-19 ini.¹⁰

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan mengenai beberapa istilah :

1. Peran Orang Tua

Peran adalah tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berada dalam lingkungan masyarakat, sehingga ketika peran itu sudah dilakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan peranan.¹¹ Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kejadian/peristiwa¹². Orang tua adalah ayah, ibu kandung¹³. Orang tua adalah perempuan dan laki-laki yang terikat perkawinan dan siap bertanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak yang sudah dilahirkan. Kata peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan orang tua untuk memenuhi tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai orang tua bagi anaknya untuk melindungi, menafkahi, menjaga, memberikan perhatian, memberikan pendidikan dan memberikan kasih sayang yang lembut.

¹⁰Hasil wawancara dengan Bpk. Muslikh dan Bpk. Nurfi, tanggal 3 Desember 2020, pukul 09:00 WIB

¹¹Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2007)hlm. 854.

¹²Ija Suntana, *Sosiologi Pendidikan*”(Bandung: Pustaka Setia, 2012)hlm. 144.

¹³Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.hlm. 802.

2. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran adalah suatu kegiatan atau aktivitas antara guru dengan siswa dimana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang baik dari lantaran guru tersebut¹⁴. pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan teknologi atau dengan jaringan internet seperti menggunakan telepon android, laptop dll yang dapat mengakses informasi kapan pun dan di mana saja.¹⁵ Pembelajaran daring berarti pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet bisa dengan whatsapp group, zoom atau aplikasi lainnya yang guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media online.

3. SDN 1 desa Tumiyang merupakan sekolah yang pertama kali ada di desa Tumiyang. SDN I Tumiyang beralamat di Kec.Pekuncen, Kab.Banyumas adalah SD Negeri I Tumiyang yang terletak di jl.Pesipon, nomer 3 Desa Tumiyang, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini berakreditasi B, kelas 1-6 memiliki 2 cabang kelas yaitu A dan B, sehingga total semua terdapat 12 kelas. sedangkan jumlah siswa per kelas berkisar 20-28 siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IVB SDN I Tumiyang, Kec.Pekuncen, Kab.Banyumas ?
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas IVB SDN I Tumiyang, Kec. Pekuncen Kab.Banyumas ?

¹⁴Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)hlm. 9.

¹⁵Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan :Teori dan Penerapan*” ,... hlm. 14.

3. Apa Saja Kendala Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas IVB SDN I Tumiyang, Kc. Pekuncen, Kab. Banyumas ?
4. Apa Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IVB SDN I Tumiyang Kec. Pekuncen Kab. Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan penulis lakukan ini guna mendeskripsikan dan menganalisis Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Siswa VI B SDN I Tumiyang, Kec. Pekuncen, Kab. Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dari penelitian penulis, berharap dapat memperoleh gambaran seperti apa saja peran orang tua yang dilakukan terhadap anak disituasi dan kondisi pandemic ini dengan menggunakan pembelajaran daring atau online.
- 2) Memperoleh gambaran upaya yang dilakukan orang tua kepada anaknya dalam pembelajaran daring ini untuk tetap anak berprestasi tinggi.
- 3) Semoga bisa menjadi manfaat kepada pembaca dan pendidik.

b. Manfaat praktis

- 1) Menambahkan wawasan bagi para pembaca dan pendidik, baik pendidik di sekolah, pendidik dirumah untuk anaknya.
- 2) Menambahkan hasanah pustaka bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang ditulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini kajian pustaka adalah mengkaji dan mengemukakan teori-teori yang relevan dengan

masalah yang diteliti oleh penulis serta menjadi bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.¹⁶ Dikaitkan dengan judul dan penelitian penulis yakni, penulis meninjau beberapa skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan universitas lainnya yang mana sejauh ini menurut penulis terdapat beberapa penelitian yang menfokuskan masalah peran orang tua dalam belajar anak diantara penelitian penyusun tulis itu selain sebagai bahan perbandingan dengan penelitian tema yang sama (peran orang tua), dengan penelitian ini penulis lakukan antara lain:

Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif BanjarParakan Kec.Rawalo, Kab.Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010 Oleh : Heriyani dari hasil penelitian adalah peran orang tua dalam membimbing anak belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI MI Banjarparakan Kec.Rawalo, Kab.Banyumas tahun pelajaran 2009/2010 maka peran orang tua dalam membimbing belajar anak yaitu orang tua dapat berperan sebagai : pendidik, pelindung, motivator, fasilitator dan pembimbing.¹⁷ Perbedaan peneliti ini dengan Heriyani adalah peneliti meneliti peran orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) sedangkan Heriyani meneliti peran orang tua dalam membimbing belajar anak. Persamaannya peneliti dengan heriyani adalah sama-sama meneliti peran orang tua.

Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, tahun 2015 oleh Nur A'isyatinnaba dari hasil penelitian adalah peran orang tua yang memiliki subjek pertama peran orang tua memiliki peran yang tinggi dalam memotivasi belajar siswa diikuti oleh motivasi belajar siswa yang tinggi. Subjek kedua peran orang tua memilik peran rendah dalam memotivasi belajar siswa, subjek ketiga peran orang tua memiliki peran sedang, subjek keempat peran orang tua memilik peran tinggi, subjek kelima peran oang tua memiliki peran rendah

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 291.

¹⁷Heriyani skripsi: *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif BanjarParakan Kec.Rawalo, Kab.Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*(Purwokerto, IAIN Pwt, 2009)hlm. 35.

dalam memotivasi siswa belajar.¹⁸ Perbedaan peneliti dengan Nur A'isyatinnaba adalah peneliti meneliti peran orang tua terhadap pembelajaran dalam jaringan(daring) di masa pandemic covid ini sedangkan dari Nur A'isyatannabi meneliti peran orang tua terhadap motivasi belajar anak. Persamaannya adalah sama-sama meneliti peran orang tua.

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai, tahun 2017 oleh Alsi Rizka Valeza dari hasil penelitian adalah peran orang tua dalam prestasi belajar siswa di sekolah sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalkan acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, melengkap alat belajar, kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dll dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya.¹⁹ Perbedaan peneliti dengan Alsi Rizka Valeza adalah peneliti meneliti peran orang tua tetapi terhadap pembelajaran daring sedangkan dari Alsi Rizka meneliti peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak. Persamaannya peneliti dengan Alsi Rizka Valeza adalah sama-sama meneliti tentang peran orang tua. Disamping referensi diatas, penulis juga menggunakan beberapa buku relevan dengan topik penelitian. Diantara referensi yang penulis gunakan antara lain:

Meda Yuliani, Janner Simarmata dkk, dalam bukunya Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan, bahwa Pembelajaran Daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran (Fitriyani, Fauzi dan Sari, 2020). Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui system pembelajaran berbasis computer. Online learning merupakan

¹⁸Nur 'Aisyatinnaba' skripsi: *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*(Semarang, Unnes, 2015)hlm. 12.

¹⁹Alsi Rizka Valeza skripsi: *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*(Lampung: UIN Raden Intan, 2017)hlm. 35.

suatu system yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi.²⁰

Munir dalam bukunya Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi, Pembelajaran jarak jauh adalah bentuk aktivitas belajar yang bercirikan pembagian kerja dan materi pembelajaran secara massal. Pembelajaran jarak jauh merupakan metode untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dengan cara menerapkan dan memanfaatkan teknologi yang dapat memproduksi materi pembelajaran berkualitas secara massal sehingga dapat digunakan secara bersamaan oleh pembelajaran yang tepat tinggalnya tersebar di mana-mana.²¹

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah suatu gambaran penelitian yang jelas dan pembaca mudah memahami skripsi ini, maka penulis menggambarkan sistematika penulisan skripsi yang secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima Bab dengan ketentuan sebagai berikut

Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, halaman table dan daftar lampiran.

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah Landasan teori yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pembelajaran daring yang diperjelas dengan sub bab yaitu: sub bab pertama: Peran orang tua yang meliputi: pengertian Peran, pengertian orang tua, pengertian peran orang tua, hak dan kewajiban orang tua, dan faktor-faktor yang memengaruhi orang tua dalam mendidik anak. Sub kedua pembelajaran daring meliputi : pengertian pembelajaran daring kelebihan dan

²⁰Meda Yuliani dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)hlm. 14-15.

²¹Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012)hlm.20.

kelemahan pembelajaran daring, macam-macam pembelajaran daring, media dalam pembelajaran daring.

BAB III tentang metode penelitian. Dalam Bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, dan teknik analisis data

BAB IV berisi tentang gambaran umum SDN I Tumiyang, penyajian dan analisis data mengenai hasil penelitian yang telah di dapatkan.

BAB V PENUTUP pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian kemudian pada bagian akhir skripsi ini membuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya data disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan, apalagi untuk siswa kelas IV yang masih sangat perlu bimbingan, arahan, motivasi dari orang tua untuk pendidikannya. Peran orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya adalah *pertama* Orang tua sebagai guru, melihat situasi dan kondisi pembelajaran masih menggunakan pembelajaran daring tentunya orang tua berperan ganda, menjadi ibu rumah tangga sekaligus menjadi guru untuk anaknya di rumah untuk bisa membimbing, mengajari, memberikan wawasan dan pengetahuan, memberikan motivasi semangat dalam belajar daring.

Kedua peran orang tua sebagai *fasilitator*, orang tua menyediakan fasilitas untuk kebutuhan anak dalam belajar. Seperti alat tulis, hp, kuota dan sinyal yang bagus agar anak nyaman dalam belajar. *Ketiga* orang tua sebagai motivator, orang tua selalu memberikan motivasi keada anak supaya selalu semangat dalam belajar. *Keempat* orang tua sebagai *director*, orang tua mempunyai peran untuk mempengaruhi pikiran anaknya agar tetap semangat dalam belajar, tidak malas dalam mengerjakan tugas, disiplin waktu dalam mengumpulkan tugas dan bertanggung jawab dalam setiap tugasnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan orang tua dalam pembelajaran daring yaitu: a) latar belakang pendidikan orang tua; b) tingkat ekonomi orang tua; c) jenis pekerjaan orang tua; d) waktu yang tersedia; e) jumlah anggota keluarga. Untuk kendala yang di alami siswa pada pembelajaran daring yaitu : a) Jaringan internet yang tidak stabil; b) Tidak memiliki media hp, laptop; c) Keterbatasan ekonomi; d) Kurangnya interaksi langsung dengan guru; e) Siswa dibebani dengan banyaknya tugas; f) Kurangnya komunikasi aktif; g) Mudah bosan dan jenuh. Kendala bagi orang tua siswa yaitu :a) Tidak bisa semua orang tua membagi waktu antara

pekerjaan dan pendampingan anak di rumah; b) Orang tua harus mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk pemasangan jaringan internet atau membeli kuota; c) Kekhawatiran bagi ibu yang bekerja dan tidak dapat melakukan pendampingan; d) Orang tua cepat jengkel dan emosi dalam pendampingan anak; e) Memerlukan waktu yang cukup lama agar orang tua dan anak bisa mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru; f) Orang tua dituntut untuk bisa menggunakan IT.

Media yang digunakan dalam pembelajaran daring di kelas IVB SDN I Tumiyang adalah menggunakan media whatsapp. Menggunakan media whatsapp group lebih memudahkan untuk masyarakat, dan sudah familiar khususnya untuk orang tua siswa dan siswa tersebut. Penggunaan whatsapp group lebih mudah dan murah dibandingkan dengan media lainnya. Fitur fitur tersebut meliputi : penyampaian pesan perorangan, penyampaian pesan dalam group, melampirkan video, melampirkan file bahkan juga bisa voice note.

B. Saran

1. Untuk Orang Tua
 - a. Orang tua diharapkan selalu membimbing anaknya dalam pembelajaran daring
 - b. Orang tua diharapkan selalu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada anak dalam pembelajaran daring
 - c. Orang tua diharapkan memberikan motivasi kepada anak supaya tetap semangat dalam belajar
 - d. Orang tua diharapkan selalu memberikan arahan kepada anaknya dalam pembelajaran daring
2. Untuk guru Kelas
 - a. Guru kelas diharapkan menjalin kerja sama yang baik antar orang tua siswa sehingga tujuan dapat tercapai
 - b. Guru kelas diharapkan memberikan sebuah informasi kepada orang tua siswa dan siswa agar lebih mudah dimengerti dan dipahami

- c. Guru kelas diharapkan dapat memantau siswanya dalam pengumpulan tugas
3. Untuk siswa
- a. Siswa diharapkan selalu semangat dalam belajar walaupun masih pembelajaran daring.
 - b. Siswa diharapkan mempunyai kedisiplinan waktu dalam belajar maupun mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan wali kelas.
 - c. Siswa diharapkan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi dengan tugas yang diberikan guru kelas dan tepat waktu dalam pengumpulan tugasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abibi, Muamazar H. 2012 *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Aly, Heri Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu
- Amalia, Rizka. 2017. *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Cahyati, Nika, dkk. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menenrapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19* Jurnal Golden Age, 04(1), 152-155.
- Caya, Kaharuddin. *Peran Bimbingan Oran Tua Dalam Kemandirian Belajar Anak di Sekolah Pesisir SD Negri Balik Papan Barat*
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fahrina, Afrilia dkk. 2020. *Minda Guru Indonesia: Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Famimah, Iim. 2019. *Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam*, 1(1), 36-45.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya : Fakta Penelitian Fenomologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*. Yoyakarta: Graha Ilmu.
- Kusumah, Wijaya dkk, 2020. *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dari Rumah*. tanpa kota: Tata Akbar.
- Maulina Erzad, Azizah. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*, STAIN Kudus, 5(2), 421-426.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Novita, Dina dkk. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur*, 1(1), 23.

- Saepudin, Asep dan Ulfah, Saly. 2014. *Penerapan Program Parenting Berbasis E-Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Mendidik Anak*”Unoversitas Pendidikan Indonesia, Jurnal teknodik, 18(3), 245.
- Setyaningsih, Kurnia Dwi. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03*, 1(2), 22.
- Siswanto, Victorianus Anis. 2011. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Pekalongan: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suntana, Ija. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Surya Adi Pramana, Ida Bagus Benny. 2020. *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*. tanpa kota: Nilacakra
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Valeza, Alsi Rizka. 2017. *Peran Oang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bnadar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Warsah, Ida. 2020. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. Palembang: Tunas Gemilang Pr ess.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Wlodkowski, Raymond J. Jaynes, Judith H. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliani, Meda, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf LN, Syamsul. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulfahmi, Junias. 2018. *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Pendidikan Islam*, 9(1), 40-57.
- Zulfaroh, Ahmad Noval. 2020. *Perjalanan bulan pandemic virus corona di Indonesia* <https://www.kompas.com>(diakses jum’at 13 november 2020 jam 13:00 WIB)